

BAB V

PENUTUP

Pada tahap terakhir pembuatan laporan Karya Tulis Ilmiah tentang asuhan kebidanan ibu hamil dengan Kelainan Letak Sungsang dan KEK penulis dapat menarik kesimpulan dan berperan untuk lebih meningkatkan asuhan kebidanan khususnya pada ibu hamil dengan Kelainan Letak Sungsang dan KEK yang penulis ambil di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang.

A. SIMPULAN

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen menurut Varney pada ibu hamil dengan Kelainan Letak Sungsang dan KEK maka penulis dapat membuat kesimpulan Sebagai berikut :

1. Dalam melakukan pengkajian terhadap ibu hamil dengan kelainan letak sungsang dan KEK dilaksanakan pengumpulan data Subyektif yang diperoleh dari hasil wawancara dari pasien dengan keluhan ibu mengatakan terasa sesak di perut bagian atas dan ibu merasa kurang nyaman karena gerakan bayi yang dikandung sangat aktif.
2. Interpretasi data dilakukan dengan pengumpulan data secara teliti sehingga didapatkan faktor yaitu Ny. S G₁₁P₁A₀, Umur 28 tahun, hamil 32 minggu, janin tunggal hidup intra uteri, letak memanjang, presentasi bokong, puki, belum masuk panggul dengan Kelainan Letak Sungsang dan KEK, yang disertai masalah yaitu rasa cemas ibu

terhadap kehamilannya sehingga membutuhkan dukungan moral dan informasi tentang kelainan letak sungsang dan KEK.

3. Diagnosaa potensial pada kasus Ny.S Umur 28 Tahun dengan kelainan letak sungsang dan KEK adalah perdarahan, syok, dan infeksi.
4. Antisipasi pada ibu hamil dengan kelaianan letak sungsang dan KEK agar tidak terjadi diagnosa potensial yaitu kolaborasi dengan bidan untuk memberikan tindakan segera berupa pendidikan kesehatan tentang posisi knee chest dan memberikan terapi tablet Fe, Vit C dan Kalsium. Memberikan motivasi pada ibu tentang pentingnya mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang.
5. Perencanaan tindakan yaitu dengan memberitahu hasil pemeriksaan dan kondisi ibu, beritahu ibu motivasi agar tidak terlalu cemas dengan kehamilannya, ajarkan ibu untuk berposisi knee chest (menungging) dan mempraktekkan 3-4 kali sehari selama 10-15 menit, anjurkan ibu untuk tetap istirahat cukup, beri KIE tentang gizi seimbang, berikan terapi pada ibu berupa tablet Fe, kalk dan Vit C dan anjurkan ibu untuk minum obat dari bidan dan akan dilakukan kunjungan rumah.
6. Pelaksanaan pada ibu hamil dengan kelaianan letak sungsang dan KEK sudah dilaksanakan sesuai dengan rencanan tindakan yaitu memberitahu hasil pemeriksaan dan kondisi ibu. Pelaksanaan ini dapat dilakukan oleh idan scara mandiri maupun berkolaborasi dengan tim kesehatan lainnya.

7. Evaluasi pada ibu hamil dengan kelainan letak sungsang dan KEK dengan pemberian asuhan selama pemeriksaan keadaan umum ibu baik, maka terlihat pada pemeriksaan Palpasi Leopold LI : bagian atas teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong) LII : bagian kanan ibu teraba keras memanjang seperti papan (punggung), bagian kiri teraba kecil-kecil (ekstremitas) LIII: bagian terbawah janin teraba bulat, keras, melenting (kepala) L IV : bagian terbawah janin belum masuk PAP dan LILA ibu masih kurang dari normal yaitu 22,4 cm.
8. Kesenjangan teori pada kasus ini terletak pada antisipasi tindakan segera, pemberian terapi minum Tablet Fe (tiap tablet mengandung Fe sulfat 525 mg, vit C 500 mg, Kalk 500 mg 10 tablet 1 x 1 pagi hari, asam folat 800 mcg) dosis 1x1 sehari dan melakukan tindakan Knee Chest.
9. Alternatif pemecahan masalah pada kasus ini yaitu pada lahan praktik diharapkan dalam memberikan asuhan kepada klien disesuaikan dengan kondisi klien pada saat ini, yakni memberikan informasi PMT dan makan makanan yang bergizi agar KEK pada ibu hamil tidak terjadi.

B. SARAN

1. Bidan Tenaga Kesehatan

Dalam setiap penanganan pasien hendaknya selalu menerapkan konsep asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan sesuai kondisi pasien.

2. Institusi Pendidikan

Mahasiswa dapat memberikan dan melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan teori dan praktik, sehingga tidak terjadi kesenjangan dan dapat dijadikan bahan referensi.

3. Bagi Ibu Hamil

- a. Diharapkan untuk pasien memeriksakan kehamilannya pada tempat pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan untuk mengetahui posisi janinnya dan pasien hendaknya dapat melakukan posisi bersujud (knee Chect) sendiri dengan memperhatikan posisi tersebut dengan benar sehingga tidak terjadi komplikasi dan posisi janin kembali normal.
- b. Ibu diharapkan untuk minum obat sesuai dengan anjuran yang diberikan petugas kesehatan pada saat pemeriksaan kehamilan.
- c. Diharapkan ibu hamil untuk mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang pada saat hamil, persalinan, maupun nifas membutuhkan kondisi yang baik dan sehat.